

NUTRITION CARE TO DIABETES MELITUS PATIENT WITH GANGRENE IN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WONOSARI

Chairanisa Wardani¹, Weni Kurdanti², Nugraheni Tri Lestari³
chairanisa08@gmail.com Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
^{2,3}) Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Diabetes Melitus (DM) is non-communicable diseases that makes more than two-third population of the world die. Based on data from Public Health Center in 2017, DM was the fourth most common disease in DIY with 8,321 cases. DM is a metabolic disease with characteristics of hyperglycemia that occurs due to abnormal insulin secretion, insulin action, or both. Nutrition Care Process (NCP) is a method of solving problems related to nutrition, so that it can provide safe, effective and high-quality nutrition care, so it is important for DM patients to nutrition care.

Objective: The purpose of this study is to implement nutrition care for DM patient with gangrene in RSUD Wonosari.

Methods: The type of research is descriptive with case study design. Primary data is obtained through direct measurement results and interviews with the patient's family, while secondary data is obtained from the patient's medical record.

Results: Nutrition screening using Simple Nutrition Screening Tool (SNST) results in malnutrition patient. From anthropometric data, the nutritional status of patients based on %LILA is poor nutrition. For biochemical data, the patient's blood glucose is high and Hb is low. The symptoms are nausea, vomiting, and feeling pain throughout the body. According to dietary history data, patient has poor eating habits. Nutritional diagnosis includes the domain of intake and habit domain. Nutrition interventions are carried out according to dietary goals, requirements, and prescriptions. Diet is given according to the patient needs. Clinical / physical and food intake are getting better. Providing education when patient is hospitalized and counseling using leaflet is carried out before patient leaving the hospital.

Conclusion: The results of the study was found that the nutritional status of patient was poor nutrition, high blood glucose and low Hb values, based on monitoring and evaluation of eating during in the hospital, the patient's food intake was increased day by day.

Keywords: Diabetes Melitus, Nutrition Care

ASUHAN GIZI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN GANGREN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WONOSARI

Chairanisa Wardani¹, Weni Kurdanti², Nugraheni Tri Lestari³
chairanisa08@gmail.com Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
^{2,3}) Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit tidak menular yang mengakibatkan lebih dari dua pertiga dari populasi dunia meninggal. Berdasarkan data puskesmas pada tahun 2017 menunjukkan bahwa DM adalah penyakit terbanyak nomer 4 di DIY dengan jumlah 8.321 kasus. DM merupakan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu metode pemecahan masalah yang berkaitan dengan gizi, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi, sehingga penting bagi pasien rawat inap DM untuk mendapatkan PAGT.

Tujuan : Mampu melaksanakan Asuhan Gizi pada pasien Diabetes Melitus dengan gangrene di RSUD Wonosari.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain studi kasus. Data primer diperoleh melalui hasil pengukuran secara langsung dan wawancara dengan keluarga pasien, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien.

Hasil : Skrining gizi menggunakan SNST diperoleh hasil pasien malnutrisi. Dari data antropometri, status gizi pasien berdasarkan %LILA yaitu gizi buruk. Untuk data biokimia, nilai GDS pasien tinggi dan Hb rendah. Keluhan pasien yaitu mual, muntah, dan merasakan sakit diseluruh badan. Menurut data riwayat makan, pasien memiliki kebiasaan makan yang kurang baik. Diagnosis gizi meliputi domain asupan dan domain kebiasaan. Intervensi gizi dilakukan sesuai dengan tujuan, syarat, dan preskripsi diet. Pemberian diet disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Klinis/fisik dan asupan makan semakin hari semakin membaik. Pemberian edukasi saat pasien dirawat di rumah sakit dan dilakukan konseling sebelum pasien pulang dengan media leaflet.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian diketahui bahwa status gizi pasien adalah gizi buruk, nilai GDS tinggi dan Hb rendah, berdasarkan monitoring dan evaluasi makan selama di RS, semakin hari asupan makan pasien semakin meningkat.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Asuhan Gizi